

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bab ini berisikan simpulan dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian. Bagian pertama menjelaskan simpulan dari hasil penelitian, dan pada bagian terakhir menjelaskan rekomendasi praktis atau metodologis yang mungkin akan berguna untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang serupa.

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian yaitu tentang hubungan religiusitas dengan perilaku menyontek pada santriwati Madrasah Aliyah *At-Thohiriyah* Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan yang berjumlah sebanyak 56 santriwati, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Tingkat religiusitas santriwati kelas XII Madrasah Aliyah *At-Thohiriyah* Barito Kuala, terdapat tiga kategori untuk variabel religiusitas, yaitu 7 orang (12.5%) memiliki tingkat religiusitas rendah, 40 orang (71.4%) memiliki tingkat religiusitas sedang, dan 9 orang (16.1%) memiliki tingkat religiusitas tinggi.
2. Tingkat perilaku menyontek pada santriwati kelas XII Madrasah Aliyah *At-Thohiriyah* Barito Kuala terbagi menjadi tiga kategori yaitu, yaitu 8 orang (14.3%) memiliki tingkat perilaku menyontek rendah, 39 orang (69.6%) memiliki tingkat perilaku menyontek sedang, dan 9 orang (16.1%) memiliki tingkat perilaku menyontek tinggi.

3. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan religiusitas dengan perilaku menyontek pada santriwati Madrasah Aliyah *At-Thohiriyah* dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan perilaku menyontek, namun lemah. Diketahui nilai antara religiusitas dan perilaku menyontek sebesar 0.047 dengan nilai  $r$  sebesar 0.266 artinya pada penelitian ini diterima atau signifikan karena nilai  $p = 0.047$  lebih kecil dari 0.05 ( $0.047 < 0.05$ ). Maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menunjukkan adanya hubungan antara tingkat religiusitas dengan tingkat perilaku menyontek pada santriwati Madrasah Aliyah *At-Thohiriyah* Barito Kuala diterima.

## **B. Rekomendasi**

Peneliti menyadari bahwa pada penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran untuk bahan pertimbangan untuk melengkapi penelitian selanjutnya dengan topik yang serupa, yaitu:

1. Bagi pihak sekolah ataupun pengajar hendaknya melakukan upaya untuk mengurangi terjadinya perilaku menyontek dengan cara lebih meningkatkan lagi religiusitas para santriwati, yakni dengan memberikan wadah bagi santriwati untuk mengembangkan potensinya dan pemberian motivasi untuk mendorong kejujuran santriwati, dan memasang hadis tentang kejujuran di dinding kelas sebagai pengingat visual yang kuat bagi para santriwati untuk selalu mengamalkan nilai-nilai luhur tersebut.

2. Bagi para santriwati diharapkan dapat lebih memahami mengenai definisi dari perilaku menyontek, dan kembali meningkatkan religiusitasnya yakni dengan sepenuh hati mengikuti semua kegiatan keagamaan yang diselenggarakan pihak sekolah dan mengurangi perilaku menyontek melalui pengelolaan waktu belajar, berusaha untuk mengerjakan ujian sendiri atau sebisa mungkin tidak bergantung pada jawaban orang lain, bersikap jujur, memiliki rasa bersyukur terhadap nilai yang didapat, menghindari pikiran negatif, senantiasa berdoa meminta pertolongan Allah dalam segala sesuatu yang dihadapi, serta terus berusaha untuk memperbaiki diri.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan untuk mengukur faktor lainnya dan juga dapat melakukan penelitian dengan menggunakan skala alat ukur yang baik dan benar sehingga dapat mengukur variabel penelitian dengan tepat.